

Setiap tanaman disiram dengan satu liter larutan NPK. Apabila ingin menggunakan campuran pupuk tunggal, dapat diberikan dengan dosis seperti yang terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Dosis campuran pupuk tunggal yang diberikan pada satu tanaman.

Jenis Pupuk	Umur 0-3 bst	Umur 4-6 bst	Umur >7 bst
Urea 46%	40 g	60 g	90 g
SP 36%	50 g	70 g	120 g
KCI 52%	30 g	50 g	110 g

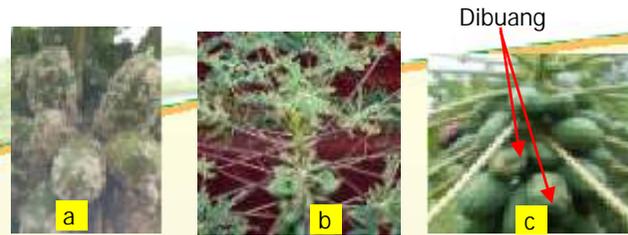
Keterangan : Dosis untuk 1 tanaman

Pupuk kandang dan dolomit diberikan setiap 3-4 bulan sekali. Dosis pupuk kandang yang diberikan \pm 5 kg/tanaman, sedangkan dolomit diberikan \pm 0,3 kg/tanaman.

5. Pengendalian hama dan penyakit

Hama utama pada tanaman pepaya yaitu kutu putih, thrips, aphid dan tungau. Cara pengendaliannya dengan menyemprotkan insektisida berbahan aktif imidakloprit, abamektin dan profenofos dosis 2 cc per liter air atau sesuai dosis anjuran. Pengendalian hama tungau lakukan penyemprotan dengan akarisida berbahan aktif dicofol, propargit yang diberikan berselang seling antar bahan aktif sesuai anjuran.

Penyakit yang sering menyerang tanaman pepaya yaitu: antraknose, busuk akar akibat Phytophthora atau Fusarium. Gejala serangan antraknose ditandai dengan cekungan bulat dan membusuk pada kulit buah, kendalikan dengan fungisida berbahan aktif propineb. Penyakit busuk akar ditandai dengan daun tua menguning, kendalikan dengan fungisida Mankozeb atau Metalaxyl.



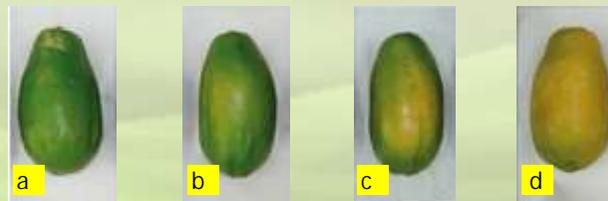
Gambar 3. a. Serangan kutu putih, b. Gejala serangan thrip, c. Seleksi buah cacat

6. Seleksi Buah

Seleksi buah dilakukan saat buah sempurna berumur 2 minggu setelah bunga mekar. Buang buah yang cacat secara fisik (lancip, bulat atau rusak) agar tidak mengganggu pertumbuhan buah sempurna lainnya

7. Panen

Buah pepaya dapat dipanen pada umur 8 bulan setelah tanam. Buah untuk pasar lokal dipetik pada tingkat kemasman mangkal ditandai dengan 5-10 % warna kulit buah kuning (indek warna 2), sedangkan untuk pasar jarak jauh, buah dipetik dengan ditandai perubahan warna kulit buah kuning < 5% (indek warna 1). Panen buah dapat dilakukan seminggu sekali.



Gambar 4. a. Indeks warna 1, b. Indeks warna 2, c. Indeks warna 3, d. Indeks warna 4

Informasi lebih lanjut:

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
 Jl. Raya Solok Aripan Km 8,
 Kotak Pos 5 Solok Sumatera Barat 27301
 Telphon : 0755-20137, Faximili : 0755-20592
 Website: www.balitbu.litbang.pertanian.go.id
 SMS Center : 08116624892

E-mail: balitbu@litbang.pertanian.go.id

BUDIDAYA PEPAYA



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 KEMENTERIAN PERTANIAN
 2015

BUDI DAYA PEPAYA

Pepaya (*Carica papaya* L.) berasal dari Amerika Selatan dan berkembang luas di Indonesia. Tanaman pepaya dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah sampai dataran tinggi sampai 700 m di atas permukaan laut. Tanaman pepaya dapat tumbuh dan berproduksi tinggi pada tanah yang kaya bahan organik, drainase dan aerasinya baik, serta mempunyai pH 6,5 – 7, curah hujan antara 1.500-2.000 mm per tahun, suhu berkisar antara 22-30°C.

Tanaman pepaya yang mendapat sinar matahari dalam jumlah banyak akan lebih cepat berbunga dan berbuah, buah lebih cepat masak dan lebih manis. Tanaman pepaya memiliki 3 jenis bunga yaitu: bunga jantan, bunga betina dan bunga sempurna/hermaprodit. Tanaman berbunga sempurna mempunyai buah yang lebih disukai konsumen karena daging buah lebih tebal dan bentuk buah lebih bagus.

1. Persiapan benih

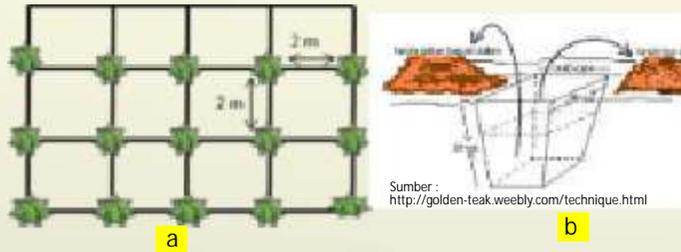
Benih pepaya berasal dari biji. Biji dikecambahkan dengan cara direndam semalam kemudian disimpan di dalam wadah tertutup yang dilapisi tissue/kain basah, dengan suhu di atas 30°C. Biji akan berkecambah setelah 6-12 hari, kemudian disemai dalam media polibag. Media semai biji pepaya yaitu tanah, pupuk kandang dan *Thricoderma*. Benih pepaya ditanam ke lapang setelah berumur 30-40 hari dengan ciri mempunyai daun berjumlah 6-8 helai.



Gambar 1. A. Kecambah benih siap disemai, b. Benih Siap tanam, c. Penanaman benih dilapang

2. Persiapan lahan

- Lahan dibersihkan dari gulma secara mekanik atau kimia. Selanjutnya lahan diolah tanahnya agar menjadi gembur.
- Bedengan dibuat dengan panjang 6 meter, lebar 1- 1,5 m, tinggi 20 cm. Antar bedengan dipisahkan dengan parit berukuran lebar 50 cm dan dalam 30 cm.
- Lubang tanam dibuat dengan ukuran 40 x 40 x 50 cm dan jarak tanam 2 x 2 m.



Gambar 2. A Jarak tanam pepaya, b. Ukuran lubang tanam

- Lubang tanam diisi dengan campuran pupuk kandang dan dolomit, masing-masing ± 8 kg/lubang dan 350 g/lubang, kemudian dibiarkan selama 1 - 2 minggu. Tambahkan pupuk dasar TSP dengan dosis 50-80 g/lubang dan insektisida Furadan sebanyak 0,5-1 g/lubang, 2-3 hari sebelum tanam.

3. Penanaman

Benih yang sudah siap ditanam masukkan dalam lubang tanam, dengan cara melepas polybag dilepas perlahan-lahan agar media tanam tidak pecah kemudian letakkan di lubang tanam dan timbun dengan tanah top soil. Satu lubang tanam sebaiknya ditanam dengan 2 (dua) benih agar dapat diseleksi tanaman yang berbunga sempurna.

4. Pemeliharaan tanaman

- Seleksi bunga sempurna
Saat tanaman sudah mulai berbunga (± umur

2 bulan setelah tanam) pilih yang berbunga sempurna. Ciri bunga sempurna yaitu di dalam satu bunga terdapat serbuk sari dan putik. Tanaman yang berjenis kelamin lainnya dipotong pada pangkal batang agar tidak tumbuh.

B. Pemberian Mulsa

Mulsa atau penutup tanah berupa serasah, jerami kering dan lainnya, diberikan dibawah tajuk tanaman dengan ketebalan 15 - 20 cm saat awal tanam. Selain untuk menjaga kelembaban tanah, mulsa juga berfungsi untuk mencegah pertumbuhan gulma, mengatur suhu permukaan tanah menekan populasi hama dan menambah kesuburan tanah

C. Pemupukan

Gunakan pupuk NPK 16:16:16 atau campuran pupuk tunggal. Dosis pupuk NPK 16:16:16 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Dosis pupuk NPK dan waktu pemberiannya.

Jenis Pupuk	Umur < 1bst	Umur 1-3 bst	Umur 4-6 bst	Umur >7 bst
NPK (16:16:16)	100 g (2x50g)	150 g	300 g +50g Kcl	350 g +50g Kcl

Keterangan : Dosis untuk 1 tanaman

Pupuk diletakkan pada lubang yang dibuat di sekeliling tanaman dan ditutup tanah. Penyiraman harus dilakukan setelah pemupukan terutama bila tidak turun hujan. Selain itu pupuk dapat diberikan dengan cara diencerkan terlebih dahulu. Misalnya saat tanaman berumur 1 minggu setelah tanam dipupuk dengan dosis 50 gram/tanaman. Caranya larutkan 500 gram NPK dalam 10 liter air, kemudian siramkan di sekitar perakaran tanaman.